

VARIASI HASIL TANGKAPAN PADA ALAT TANGKAP SERO YANG BERBEDA KEDALAMAN DI PERAIRAN BONE



ANDI MAKKARAKA

L051201011

PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN

FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



Optimization Software:
www.balesio.com

**VARIASI HASIL TANGKAPAN PADA ALAT TANGKAP SERO YANG
BERBEDA KEDALAMAN DI PERAIRAN BONE**

SKRIPSI

ANDI MAKKARAKA

L051 20 1011



PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN

ULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



Optimization Software:
www.balesio.com

**VARIASI HASIL TANGKAPAN PADA ALAT TANGKAP SERO YANG
BERBEDA KEDALAMAN DI PERAIRAN BONE**

ANDI MAKKARAKA

L051 20 1011

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Pada

PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN

ULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



SKRIPSI

VARIASI HASIL TANGKAPAN PADA ALAT TANGKAP SERO YANG BERBEDA KEDALAMAN DI PERAIRAN BONE

ANDI MAKKARAKA

L051 20 1011

Skripsi,

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana pada tanggal 29 bulan Juli tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Pada

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Departemen Perikanan
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengetahui:
Per



Prof
NIP.

Optimization Software:
www.balesio.com

M.Sc.
1



Mengetahui:
Kepala Program studi

Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M. Si
NIP. 196601151995031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Variasi Hasil Tangkapan Pada Alat Tangkap Sero yang Berbeda Kedalaman di Perairan Bone" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Prof. Dr. Ir. Najamuddin, M.Sc). Karya ilmiah ini belum di ajukan dan tidak sedang di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka skripsi ini. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa Skripsi kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 29 Juli 2024



Optimization Software:
www.balesio.com

PERNYATAAN AUTHORSIP

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Andi Makkaraka

Nim : L051201011

Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas : Ilmu kelautan dan perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing atau author dan Universitas Hasanuddin sebagai Instansinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah satu dari penulis berhak mempublikasikanya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian sepanjang nama mahasiswa tetap dicantumkan.

Mengetahui:

Ketua Program studi

Dr.
NIP



elwan, M. Si
02

Makassar, 29 Juli 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andi Makkaraka'.

Andi Makkaraka
L051201011

ABSTRAK

ANDI MAKKARAKA. **Variasi Hasil Tangkapan Pada Alat Tangkap Sero Yang Berbeda Kedalaman Di Perairan Bone** (dibimbing oleh Najamuddin)

Latar belakang. Sero adalah salah satu jenis alat tangkap berbentuk perangkap besar yang sifatnya menetap, terbuat dari bilahan-bilahan bambu yang dipasang memanjang dengan arah tegak lurus terhadap garis pantai. Perairan Bone terdapat banyak alat tangkap sero dengan penempatan yang bervariasi, hasil tangkapan juga bervariasi. Diduga bahwa hasil tangkapan sero yang bervariasi dipengaruhi oleh kedalaman perairan.. **Tujuan** untuk mendeskripsikan komposisi jenis, frekuensi kemunculan ikan yang tertangkap dan membandingkan hasil tangkapan pada alat tangkap sero yang berbeda kedalaman di perairan Bone. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024 - Mei 2024 di perairan Bone. Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimental fishing dengan mengikuti operasi penangkapan sero sebanyak 28 trip. **Analisis data** yang digunakan yaitu deskriptif dan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil tangkapan pada alat tangkap sero dengan kedalaman 1,5 meter dan 5 meter. **Hasil penelitian** ini menunjukkan bahwa hasil tangkapan pada alat tangkap sero selama 28 trip penangkapan memperoleh 74 total spesies ikan yang tertangkap dengan berat total tangkapan dari kedua sero 758.844 Kg. Pada sero kedalaman 1,5 meter dengan substrak perairan berlumpur dan terdapat ekosistem mangrove dan perairan estuari memperoleh berat total hasil tangkapan 337.226 dan yang memiliki persentase tertinggi yaitu Seriding (*Ambasis gymnocephalus*) 29,08% dan spesies yang memiliki frekuensi kemunculan tertinggi yaitu Ikan seriding (*Ambasis gymnocephalus*) dan udang vaname (*Litopenaeus Vannamei*) 100%. Pada sero kedalaman 5 meter dengan substrak perairan berpasir dan terdapat ekosistem lamun dan karang memperoleh berat total hasil tangkapan 421.618 Kg Ikan yang memiliki persentase tertinggi baronang lingkis (*Siganus canaliculatus*) 26.40% dan spesies yang memiliki frekuensi kemunculan tertinggi yaitu Kuwe bintik (*Carangoides cf.coeruleopinnatus*) 92.86%. Hasil Uji T menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tangkapan antara ke dua sero yang berbeda kedalaman ini. **Kesimpulan** sero kedalaman 1,5 dan kedalaman 5 meter memiliki komposisi, frekuensi dan hasil tangkapan yang berbeda.

Kata Kunci: Sero, Komposisi, Frekuensi, Kedalaman, Tangkapan



ABSTRACT

ANDI MAKKARAKA. **Variations in Fish Yield of Guiding Barrier Fishing Gear at Different Depths in Bone Waters** (supervised by Najamuddin)

Background. The guiding barrier is a type of fishing gear in the form of a large permanent trap. This fishing gear is made from bamboo strips installed lengthwise in a direction perpendicular to the coastline. In Bone waters, there are many fishing gears with varying placements; with varying placement of fishing gears, the resulting catch also varies. It is suspected that the depth of the water influences the varying fishing gear results. Therefore, this research was carried out to prove whether there are differences in catch results. if the guiding barrier fishing gear is installed at different depths. The aim is to describe the species composition and frequency of appearance of caught fish and compare catches on fishing gear at different depths in Bone waters. **This research** was conducted in Bone waters from February 2024 to May 2024. The method used was experimental fishing, which followed 28 fishing trips. **The data analysis** used was the T-test to determine the difference in catch results on sero fishing gear with a depth of 1.5 meters and 5 meters. **Results** of this study showed that the catch on the fishing gear during 28 fishing trips resulted in a total of 74 species caught, with a total weight of the catch from the two fishing gears of 758,844 kg. At a depth of 1.5 meters with muddy water as a substrate and there are mangrove ecosystems and estuarine waters, the total catch weight was 337,226 kg, and the one with the highest percentage was bald glassy (*Ambasis gymnocephalus*) 29.08%. The species with the highest frequency of occurrence were bald glassy (*Ambasis gymnocephalus*) and whiteleg shrimp (*Litopenaeus vannamei*) 100%. At a depth of 5 meters with sandy water as a substrate and there are seagrass and coral ecosystems, the total catch weight was 421,618 kg and the one with the highest percentage of occurrence was the White-spotted spinefoot (*Siganus canaliculatus*) 26.40%. The species with the highest frequency of occurrence was the Spotted coastal trevally (*Carangoides coeruleopinnatus*), 92.86%. The results of the T-test showed that there were differences in catches between the two stocks with different depths. **Conclusion** is that the 1.5 meter depth and 5 meter depth waters have different compositions, frequencies, and fish yields.

Keywords: Sero, Composition, Frequency, Depth, catch



UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang maha mengetahui dan maha bijaksana yg telah memberi petunjuk agama yang lurus kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membimbing umatnya dengan suri tauladan yang baik.

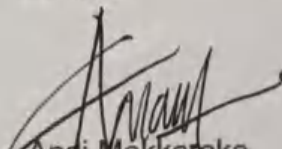
Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan anugerah, kesempatan dan pemikiran kepada penyusun sehingga penyusunan Skripsi yang berjudul "**Variasi Hasil Tangkapan Pada Alat Tangkap Sero yang Berbeda kedalaman di perairan Bone**" dapat diselesaikan tepat waktu.

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan penyusun berikan kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, izinkan penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Ayah dan Ibu yang saya sayangi, hormati dan banggakan yaitu ayahanda **A. Aco** dan ibunda **Nurhaedah** yang tiada hentinya memberikan doa-doa baik, dukungan serta kasih sayangnyanya selama ini dan memberikan bantuan kepada penulis dalam bentuk apapun. Kepada bapak **Prof. Dr. Ir. Najamuddin, M.Sc** selaku dosen pembimbing penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini. Kepada bapak **Prof. Dr. Ir. Musbir, M.Sc** dan bapak **Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si** sebagai dosen penguji penelitian ini yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Kepada keluarga besar **PSP Angkatan 2020** yang telah membantu dari awal perkuliahan sampai sekarang. Kepada bapak **Lemang** dan bapak **Syukur** selaku nelayan sero yang telah mengizinkan mengikuti operasi penangkapan sero dan banyak membantu dalam pengambilan data. Kepada **Fijawal Patanggari S.pi** sekeluarga saya mengucapkan terimakasih telah banyak membantu selama proses penelitian. Kepada teman-teman seperjuangan **Fitrah Ramadan, Ebit Saputra, Fachri Makmur, Rafli S, Wahyu, Tri aditya anggara** sahabat rasa keluarga yang telah banyak membantu di masa perkuliahan ini. Kepada **Nur Alimatul Izzah** yang telah menemani dan banyak membantu penulis yang terakhir **Andi Makkaraka** yang telah berusaha dan bertahan sejauh ini perjalanan masih panjang semoga kedepanya selalu ada hal-hal baik yang menyertai dan kepada siapaun yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini saya mengucapkan terimakasih tak terhingga. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, sehingga diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepanya.



Optimization Software:
www.balesio.com

Makassar, 29 Juli 2024
Penulis


Andi Makkaraka

BIODATA PENULIS



Andi Makkaraka, Lahir pada tanggal 6 Agustus 2001 di Barru. Anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan A.Aco dan Nurhaedah, Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 10 Palie pada tahun 2013, di SMP Negeri 1 Madello pada tahun 2016, dan selanjutnya di SMA Negeri 1 Barru pada tahun 2019 Jurusan MIPA, pada tahun 2020 penulis berhasil diterima pada Universitas Hasanuddin melalui jalur SBMPTN dan tercatat sebagai mahasiswa program studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Selama menjalani proses perkuliahan penulis juga aktif dan ikut dalam organisasi kampus dan menjadi koordinator divisi kesekretariatan KMP PSP KEMAPI FIKP UNHAS Periode 2023. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, penulis menyusun skripsi dengan judul "Variasi Hasil Tangkapan Pada Alat Tangkap Sero Yang Berbeda Kedalaman di Perairan Bone" yang di bimbing oleh Bapak Prof. Dr. Ir. Najamuddin, M.Sc.



Optimization Software:
www.balesio.com

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN AUTHORSIP	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
UCAPAN TERIMAKASIH	ix
BIODATA PENULIS	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan	3
BAB II. METODE PENELITIAN	4
2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	4
2.2 Alat dan Bahan	4
2.3 Metode Pengambilan Data	5
2.4 Analisis Data	6
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
4.1 Hasil.....	8
4.2 Pembahasan	36
BAB V KESIMPULAN	42
.....	42
.....	42
.....	43
.....	46



DAFTAR TABEL

Nomor urut	Halaman
1. Alat yang digunakan dan fungsinya.....	4
2. Bahan yang digunakan dan fungsinya	5
3. Bagian-bagian sero	10
4. Hasil tangkapan sero.....	16
5. Hasil uji-t perbandingan jumlah hasil tangkapan sero.....	33
6. Hasil uji-t perbandingan berat hasil tangkapan sero	34



DAFTAR GAMBAR

Nomor urut	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	4
2. Peta lokasi penangkapan	8
3. Sero kedalaman 1,5 meter	9
4. Sero kedalaman 5 meter	10
5. Perahu dan mesin sero kedalaman 1,5 dan kedalaman 5 meter.....	11
6. Serok sero kedalaman 1,5 meter dan sero kedalaman 5 meter	12
7. Wadah penyimpanan sero kedalaman 1,5 meter dan sero kedalaman 5meter	12
8. Tahap persiapan sebelum menuju ke <i>Fishing Ground</i>	13
9. Menuju <i>fishing ground</i>	13
10. Proses <i>Hauling</i>	14
11. Pengambilan hasil tangkapan.....	14
12. Penataan kembali jaring.....	15
13. Kembali ke fishing base.....	15
14. Komposisi hasil tangkapan sero kedalaman 1,5 meter.....	19
15. Komposisi hasil tangkapan sero kedalaman 1,5 meter 10 teratas	19
16. Komposisi hasil tangkapan utama sero kedalaman 1,5 meter.....	20
17. Komposisi hasil tangkapan sampingan sero kedalaman 1,5 meter	20
18. Komposisi hasil tangkapan krustesea sero kedalaman 1,5 meter	21
19. Komposisi hasil tangkapan ikan demersal sero kedalaman 1,5 meter	22
20. Komposisi hasil tangkapan ikan pelagis sero kedalaman 1,5 meter	22
21. Komposisi hasil tangkapan sero kedalaman 5 meter.....	24
22. Komposisi hasil tangkapan sero kedalaman 5 meter 10 teratas	25
23. Komposisi hasil tangkapan utama sero kedalaman 5 meter.....	25
24. Komposisi hasil tangkapan sampingan sero kedalaman 5 meter	26
25. Komposisi hasil tangkapan Krustesea sero kedalaman 5 meter	27
tangkapan ikan demersal sero kedalaman 5 meter	27
tangkapan ikan pelagis sero kedalaman 5 meter	28
erat total hasil tangkapan sero.....	29
umlah hasil tangkapan sero	29
nculan ikan sero kedalaman 1,5 meter.....	31



31. Frekuensi kemunculan ikan 10 teratas sero kedalaman 1,5 meter31
32. Frekuensi kemunculan ikan sero kedalaman 5 meter.....32
33. Frekuensi kemunculan ikan 10 teratas sero kedalaman 5 meter33



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor urut	Halaman
1. Hasil tangkapan selama penelitian.....	45
2. Uji analisis SPSS.....	69
3. Dokumentasi penelitian	71



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis wilayah Kabupaten Bone terletak di bagian Timur Provinsi Sulawesi Selatan dan bagian Barat terdapat Teluk Bone dengan potensi sumberdaya alam yang cukup menjanjikan untuk dikembangkan, di samping memiliki luas wilayah yang relatif luas. Kabupaten Bone secara astronomi terletak 04°13'- 15°06' Lintang Selatan (LS) dan 119°06'- 120°40' Bujur Timur (BT), dengan panjang pantai mencapai 1022,304 km² dengan produksi perikanan tangkap tahun 2020 sebesar 48.212,9 ton atau mengalami kenaikan sebesar 1,04% dibanding produksi tahun 2019 sebesar 46.641,3 ton. Kecamatan Awangpone merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Bone, terletak di Bone bagian Timur Teluk Bone sehingga mayoritas pekerjaan masyarakat didominasi oleh nelayan dengan penangkapan di laut dengan volume 879.6 ton dengan nilai 13.272.438,4 Kg/Kapita/Tahun (DKP Bone., 2022).

Diketahui Jumlah alat tangkap ikan di Kabupaten Bone meningkat seperti halnya dengan produksi perikanan dan armada penangkapan ikan. Hal ini disebabkan karena sektor perikanan membuka peluang yang sebesar-besarnya memberikan kesempatan untuk bekerja, sehingga kegiatan mengarah ke sektor ini. Berdasarkan data statistik perkembangan alat tangkap ikan di Kabupaten Bone tampak bahwa ada kecenderungan dari tahun 2018-2022 khususnya alat tangkap sero jumlahnya terus meningkat, bahwa di tahun 2018 terdapat 60 jumlah kapal dan di tahun 2020 mengalami peningkatan jumlah armada kapal sero sebanyak 156 buah yang berada di Kecamatan Awangpone (DKP Bone., 2022).

Sero adalah salah satu jenis alat tangkap berbentuk perangkap besar yang sifatnya menetap, alat tangkap ini terbuat dari bilahan-bilahan bambu dan rotan yang membentuk beberapa bagian ruang berbentuk segitiga yang tersusun satu di belakang dan alat ini umumnya dipasang memanjang dengan arah tegak lurus terhadap garis pantai. Sero biasanya terdiri dari susunan pagar-pegar yang akan menuntun ikan-ikan menuju perangkap (Anggraini et al., 2021). Alat tangkap sero bersifat perangkap dan penghadang yang keuntungannya dari alat ini yaitu efisien dan ikan yang tertangkap dalam keadaan hidup (Wagiyo dan Budiarti., 2021).

Sero adalah perangkap yang biasanya terdiri dari susunan pagar-pegar yang akan menuntun ikan-ikan menuju perangkap. Sero juga disebut banjang, bila, belat, seroh, kelong. Fungsi sero pada kedua sayap/kaki lainnya yang merupakan suatu penghalang (penghalau) perjalanan ikan. Sifat ikan umumnya berenang menelusuri pantai dan bila berpapasan dengan penaju maka cenderung akan membelok dan mengikuti penaju ke arah tempat yang lebih dalam dan akhirnya masuk ke kamar-kamar sero dan terakhir sampai ke bagian bunuhan perperangkap. Untuk sero yang dipergunakan di pulau-pulau, sero tidak diletakkan secara tegak lurus dengan pantai tetapi justru sejajar dengan pantai (Surachmat et al., 2017).



Pemasangan sero dapat dilakukan di tempat- tempat yang relatif dangkal artinya pada waktu air pasang tergenang air sedang waktu surut tidak tergenang air dan dalam kesempatan ini sekaligus digunakan untuk mengambil hasil tangkapannya. Hal ini hanya terjadi untuk sero, untuk ukuran kecil atau biasa disebut sero kering. Sedangkan untuk sero ukuran sedang lebih-lebih ukuran besar pemasangannya dapat dilakukan sampai kedalaman antara 3-6 m. Hasil penangkapan sero terutama adalah ikan pantai, tetapi sering juga tertangkap ikan-ikan layaran, atau jenis ikan besar lainnya. Untuk daerah-daerah tertentu Sero justru untuk menangkap ikan kembung seperti di daerah Pagatan dan Tanjung Satai sedangkan khusus di kabupaten Bone daerah pemasangan sero dilakukan ditempat-tempat seperti kawasan ekosistem hutan bakau (mangrove), padang lamun dan kawasan ekosistem terumbu karang. Musim penangkapan dari sero ini sepanjang tahun (Surachmat et al., 2017).

Produksi hasil tangkapan sero dipengaruhi oleh tempat pemasangan alat tangkap sero yang berada pada jalur migrasi ikan dan disebabkan adanya pasang air laut yang dapat membawa ikan-ikan menuju daerah estuaria dan air surut membawa ikan kembali kelaut yang kemungkinan akan terperangkap oleh sero. Alat tangkap sero sangat dipengaruhi oleh pasang surut air laut dimana disaat air surut nelayan akan mengambil ikan yang telah terperangkap dan disaat pasang ikan akan berenang menyusuri pagar-pagar yang akan menuntun ikan menuju perangkap (Yunita dan Zainuri., 2021). Umumnya jenis-jenis ikan yang di tangkap bermacam-macam, masyarakat menyebutkan ikan campuran, tapi mayoritas banyak jenis ikan baronang, ikan kuwe, ikan belanak, ikan ekor kuning, ikan sori, ikan buntal, dan cumi-cumi (Ardi., 2022).

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian sebelumnya mengenai penelitian alat tangkap sero yang berbeda kedalaman yaitu penelitian dari Patangngari. (2022) meneliti tentang komposisi dan produktivitas hasil tangkapan sero sikki dan sero sumpu di perairan dusun Malela kecamatan Awangpone kabupaten Bone Sero sumpu dengan kedalaman 1,5 meter terdapat 47 spesies dengan berat total sebesar 469,98 kg. Sedangkan komposisi hasil tangkapan sero sikki dengan kedalaman 3 meter terdapat 46 spesies dengan berat total sebesar 151 kg, adapula penelitian Ahrini. (2022) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah hasil tangkapan selama 30 operasi penangkapan ikan pada alat tangkap Sero sebanyak 31 jenis ikan dengan berat total dari ketiga Sero adalah 328,47 kg. Hasil tangkapan tertinggi didapatkan dari Sero pertama dengan berat 133,46 kg dimana daerah penangkapannya memiliki substrat berpasir dan berada pada daerah lamun dan mangrove. Pada sero kedua memiliki hasil tangkapan seberat 104,19 kg dimana daerah penangkapan yang substrat perairannya berpasir dan terdapat ekosistem



da sero ketiga hasil tangkapannya seberat 91,86 kg yang memiliki dan terdapat ekosistem mangrove. Adanya perbedaan diduga perbedaan substrak maupun ekosistem di setiap daerah mencari makanan. penelitian tersebut dapat di lihat masih perlunya penelitian kap sero yang berbeda kedalaman untuk melihat apakah ada

perbedaan hasil tangkapan dan juga frekuensi kemunculan ikan pada alat tangkap sero jika pemasangan sero di operasikan pada kedalaman yang berbeda terutama pada daerah penangkapan di perairan Bone. Penelitian mengenai alat tangkap sero sudah banyak dilakukan namun penelitian mengenai alat tangkap sero yang berbeda kedalaman masih kurang dilakukan, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk meneliti variasi hasil tangkapan sero yang berbeda kedalaman di perairan Bone, peneliti melakukan penelitian alat tangkap sero di perairan Bone di karenakan terdapat banyak alat tangkap sero dengan penempatan yang bervariasi, dengan penempatan sero yang bervariasi maka hasil tangkapan yang dihasilkan juga bervariasi, di duga bahwa hasil tangkapan sero yang bervariasi dipengaruhi oleh kedalaman perairan maka dari itulah penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan hasil tangkapan jika alat tangkap sero di pasang pada kedalaman yang berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana komposisi jenis hasil tangkapan pada alat tangkap sero yang berbeda kedalaman di perairan Bone ?
- 1.2.2 Bagaimana frekuensi kemunculan hasil tangkapan pada alat tangkap sero yang berbeda kedalaman di perairan Bone ?
- 1.2.3 Bagaimana perbedaan hasil tangkapan pada alat tangkap sero yang berbeda kedalaman di perairan Bone ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.3.1 Mendeskripsikan komposisi jenis hasil tangkapan pada alat tangkap sero yang berbeda kedalaman di perairan Bone.
- 1.3.2 Mendeskripsikan frekuensi kemunculan hasil tangkapan pada alat tangkap sero yang berbeda kedalaman di perairan Bone.
- 1.3.3 Membandingkan hasil tangkapan pada alat tangkap sero yang berbeda kedalaman di perairan Bone.

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai informasi tentang komposisi dan frekuensi kemunculan hasil tangkapan pada alat tangkap sero yang berbeda kedalaman perairan di perairan Bone dan untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil tangkapan jika alat tangkap sero dipasang pada kedalaman yang berbeda.

Penelitian ini dapat menjadi rujukan atau referensi untuk penelitian

